

## **BAB I**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang telah membayarkan dividen melalui berbagai pertimbangan antara lain menahan sebagian keuntungan, mengurangi sumber dana perusahaan, berkurangnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan pemilihan dalam kebijakan dividen itu sendiri. Investor akan mempertimbangkan kinerja laporan keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Kinerja laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi perusahaan saat ini dan dapat melihat seberapa besar prospek perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

Dalam tujuan penanam modal dalam menanamkan modalnya di perusahaan merupakan menemukan pendapatan berupa keuntungan yang dibayarkan ke perusahaan. Dalam kondisi tersebut, perusahaan diuntut untuk dapat mengoptimalkan kapasitas produksi dan strategi bersaing dalam upaya mencapai keuntungan perusahaan. Perusahaan menentukan penempatan laba untuk mengambil tindakan kebijakan dividen dengan cara membagikan dividen baik dalam bentuk cash maupun saham atau tidak dibagikan sebagai laba tidak dibagi.

Dividen merupakan pengalokasian keuntungan perusahaan untuk investor sesuai jumlah saham miliknya. Keuntungan tidak dibagi merupakan keuntungan yang tidak diberikan untuk investor, Keuntungan tidak dibagi dapat berfungsi sebagai dana cadangan perusahaan dimasa mendatang. Dalam pembayaran dividen membantu perusahaan mengurangi keraguan investor dalam menanamkan modalnya.

Pembayaran dividen oleh perusahaan untuk investor dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *cash ratio*, *return on asset*, *aset growth* serta *leverage*.

*Cash Ratio* merupakan rasio perbandingan antara total kas dengan kewajiban lancar. *Cash Ratio* menunjukkan bahwa semakin baiknya pendanaan perusahaan dimasa mendatang akibat dari posisi likuiditas perusahaan yang cukup kuat, maka semakin tingginya “dividend payout rasionya”. *Cash Ratio* menggambarkan jika kapasitas perusahaan sesuai kewajiban periode singkatnya makin besar artinya perbandingan asset lancar dengan utang lancar semakin besar.

*Return on Asset* mengukur efektivitas perusahaan untuk memperoleh laba melalui penggunaan aset miliknya. Dividen dibayarkan oleh perusahaan yang bisa mendapatkan keuntungan yang cukup baik. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan, maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

*Asset Growth* merupakan perbandingan jumlah keseluruhan aset tahun sekarang dan tahun sebelumnya yang dapat menunjukkan besarnya pertumbuhan prestasi suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai angka aset yang semakin tinggi bisa berdampak untuk keuntungan yang nantinya diperoleh perusahaan seiring dengan semakin besarnya pendanaan yang akan dikeluarkan perusahaan. Apabila kebijakan pendanaan perusahaan tetap, dapat dikaji hubungan dari keputusan pembiayaan serta kapasitas perusahaan untuk membiayai investasi baru yang disebabkan perkembangan.

Leverage merupakan mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Jika biaya untuk pembelanjaan perusahaan berasal dari laba ditahan, berarti keuntungan yang nantinya dibayarkan perusahaan sebagai dividen makin tinggi dibandingkan dengan keuntungan yang ditahan oleh perusahaan.

Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan peneliti bermaksud melaksanakan penelitian mengenai Pengaruh *Cash Ratio*, *ROA*, *Asset Growth*, serta *Leverage* pada *Dividend*

*Payout Ratio* pada Perusahaan Konsumsi yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange* tahun 2017-2019.

## **I.2 Landasan Teori**

- **Pengertian *Cash Ratio***

Sahyunan (2013:93) menyatakan “*Cash Ratio* digunakan dalam menilai kapasitas perusahaan dalam mencukupi kewajibannya dengan menggunakan sebagian besar kas serta surat berharga yang bisa dialihkan menjadi uang”.

- **Pengertian *Return On Assets***

Menurut Hery (2016:193), “*Return On Assets* adalah sebuah perbandingan profitabilitas untuk menghasilkan laba bersih dari hasil pengelolaan aset perusahaan”.

- **Pengertian *Asset Growth***

Menurut Andini (2009), “*Assets Growth* merupakan asset yang dipergunakan untuk memenuhi aktivitas operasional perusahaan”.

- **Pengertian *Leverage***

Hery(2015:167) mengatakan “*Rasio Leverage* adalah perbandingan yang bias mengukur kapasitas perusahaan untuk mencukupi semua kewajiban jangka panjangnya”.

- **Pengertian *Dividend Payout Ratio***

Sahyunan (2013:95) menjelaskan “*Dividend Payout Ratio* adalah presentase besarnya laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen kepada investor”.

- **Teori Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Menurut Riyanto (2015:267), “jika dividend payout rasio yang semakin tinggi menunjukkan posisi likuiditas suatu perusahaan semakin kuat terhadap prospek kebutuhan pendanaan masa mendatang”.

- **Teori Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Hermawan(2012:293), “Dalam perusahaan akan membutuhkan dana dikatakan pada faktanya bahwa aspek yang di pertimbangkan untuk menetapkan kebijakan dividen antara lain perusahaan yang di harapkan kucuran kas,diharap di masa datang dalam pengeluaran modal,pengurangan skedul utang,dan kebutuhan tambahan piutang.

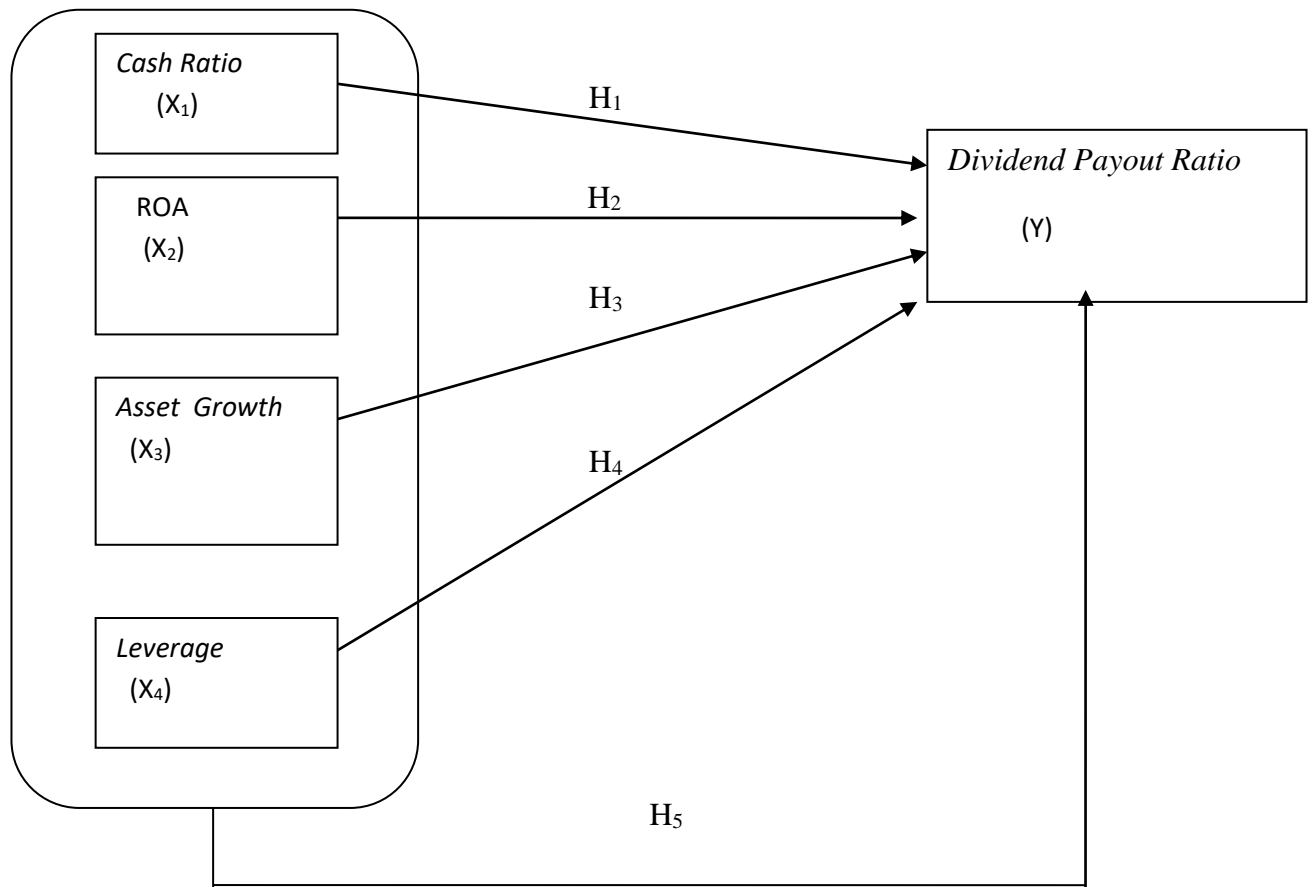
- **Teori Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Sudana (2011:60) menyatakan “Semakin tinggi perumbuhan aktiva, makin tinggi juga keperluan pembiayaan eksternal.Apabila kebijakan pembiayaan perusahaan stabil, dapat dikaji korelasi dari keputusan pembiayaan serta kapasitas perusahaan untuk membiayai penanaman modal baru akibat perkembangan”

- **Teori Pengaruh *Leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio***

MenurutRiyanto (2015:267), “bahwa semakin kecil dividen yang diberikan,maka makin besar keuntungan yang tidak dibagi oleh perusahaan yang digunakan pelunasan”.

### I.3 KerangkaKonseptual



### I.4HipotesisPenelitian

Berpedoman pada kerangka teoritis diatas dapat di rumuskan hipotesis penelitian berikut ini:

- $H_1$  : *Cash Ratio* memiliki pengaruh pada *Dividend Payout Ratio* untuk Perusahaan Konsumsi yang tercatat di Indonesian Stock Exchange tahun 2017-2019
- $H_2$  : *Return On Asset* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio* untuk Perusahaan Konsumsi yang tercatat di Indonesian Stock Exchange tahun 2017-2019
- $H_3$  : *Asset Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange tahun 2017-2019
- $H_4$  : *Leverage* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio* untuk Perusahaan Konsumsi yang tercatat di Indonesian Stock Exchange tahun 2017-2019
- $H_5$  : *Cash Ratio*, *Return On Asset*, *Asset Growth*,serta *Leverage* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio* untuk Perusahaan Konsumsi yang tercatat di Indonesian Stock Exchange tahun 2017-2019